

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Desain Penelitian

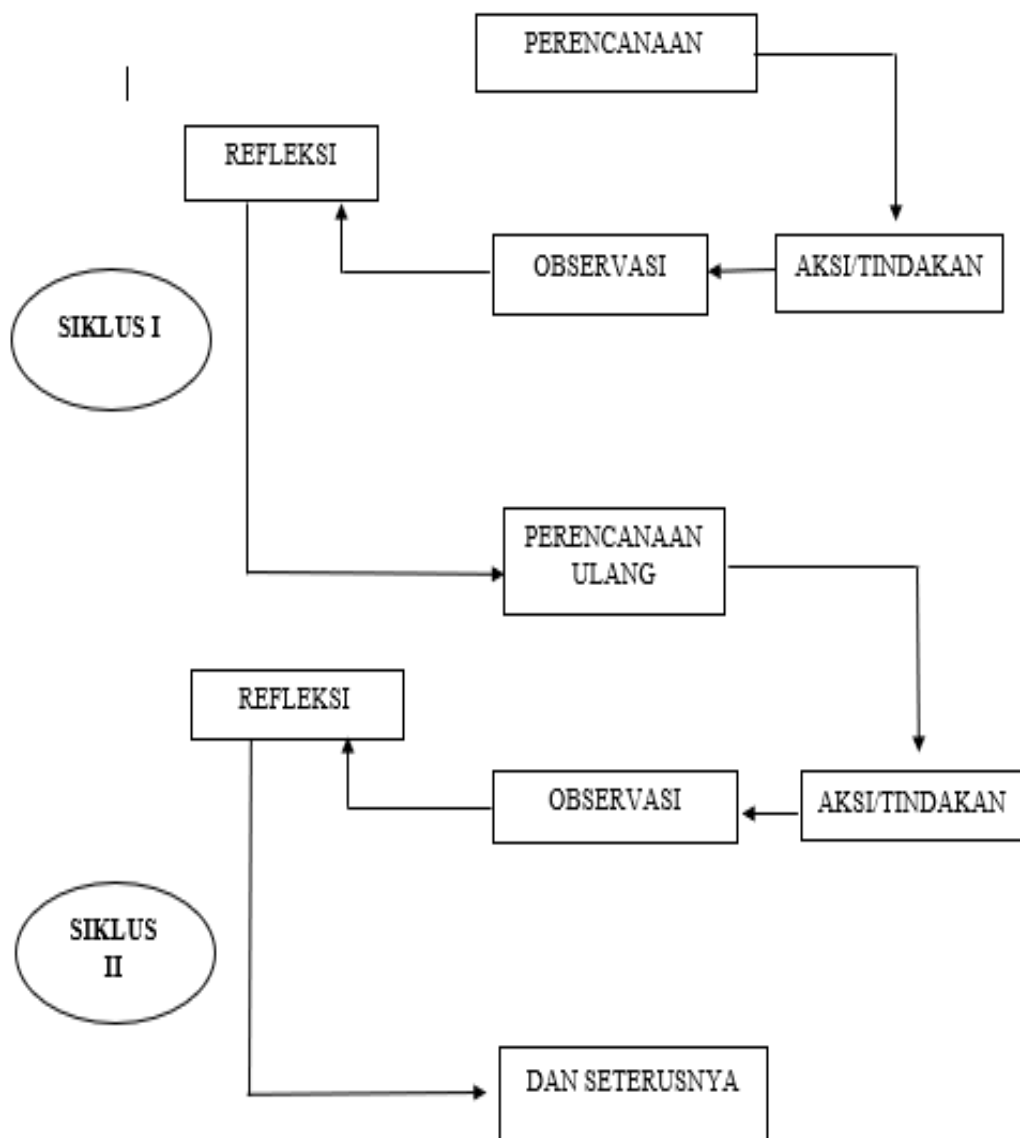
Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Sanjaya (2009), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilihat dari permasalahan pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan upaya untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas melalui kegiatan yang disusun dalam keadaan sebenarnya sehingga dapat dilakukan analisis dari setiap pengaruh perlakuan yang telah diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Pasundan Istri. Penelitian dilakukan secara kolaboratif yang dilakukan oleh guru dengan peneliti. Dimana guru berperan sebagai pemberi materi sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Kolaborasi antar guru bersama peneliti ini dilakukan dengan tujuan agar memudahkan pada proses penelitian berlangsung.

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam peningkatan kemampuan literasi finansial anak. selain itu diharapkan juga guru dapat melakukan refleksi terhadap dirinya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga permasalahan dalam pembelajaran akan berkurang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Hopkins (dalam Sanjaya, 2009: 47).

Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:47), model penelitian tindakan kelas dilakukan mulai dari menyusun perencanaan, melakukan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan perencanaan ulang, melakukan tindakan, dan seterusnya. Tahapan tersebut memiliki siklus seperti dibawah ini:

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3. 1 Siklus penelitian tindakan kelas menurut Hopkins

Sumber: Sanjaya (2009).

Sesuai dengan gambar di atas, terdapat tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Pasundan Istri, diantaranya sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Ashila Ulyadifa, 2023

UPAYA MENGENALKAN LITERASI FINANSIAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap perencanaan (*planning*), peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini. Tahapan *pertama*, peneliti melakukan diskusi bersama dengan guru kelas dalam membicarakan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap *kedua*, peneliti menyusun rancangan kegiatan pembelajaran berupa, Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) serta memilih kegiatan yang akan dilakukan. Tahap *ketiga*, peneliti menetapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Tahap *keempat*, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran. Tahap *kelima*, peneliti menentukan dan merancang pedoman observasi yang digunakan untuk menilai tindakan yang dilakukan oleh guru, membuat pedoman observasi untuk menilai perkembangan anak dan membuat pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dari guru.

3.1.2 Pelaksanaan/Aksi (*Action*)

Tahapan pelaksanaan (*action*), ditahap ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang di tahap perencanaan. Dalam mengenalkan literasi finansial melalui metode bermain peran, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan kelas sebagai pengamat, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan bermain peran dan menghubungkannya dengan literasi finansial. Selanjutnya dalam pelaksanaannya guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran. Berikut pelaksanaan tindakan dalam siklus pada penelitian ini:

1. Siklus I

Pada siklus ini difokuskan pada kemampuan literasi finansial anak. Kegiatan pembelajaran pada siklus I diselesaikan selama 120 menit, yang terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Tindakan pembelajaran dilakukan melalui metode bermain peran dengan tema “Profesi” dan sub tema “Macam-macam profesi” dengan

dilakukan dua kali tindakan. Indikator keberhasilan diukur dari meningkatnya kemampuan literasi finansial anak dalam bermain peran.

a. Siklus I Tindakan I

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu profesi dan subtema macam-macam profesi, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai berbagai macam profesi dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi beberapa peran profesi, diantaranya koki, polisi, tentara, guru dan dokter.
- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing.
- 4) Setelah bermain peran, guru memberi upah berupa uang kepada anak sebagai gaji atas pekerjaan yang telah anak lakukan.
- 5) Lalu guru mengarahkan anak untuk menyebutkan berbagai jenis uang gaji yang telah diberi berdasarkan nominalnya, lalu mengarahkan anak memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya.
- 6) Lalu anak dibebaskan untuk membeli barang sesuai dengan harga nominalnya pada pasar yang telah disediakan dan sisa uang gaji dipersilahkan untuk ditabungkan.
- 7) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi dan menanyakan darimana uang didapat.

b. Siklus I Tindakan II

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu profesi dan subtema polisi, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh polisi dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi peran polisi dan penjahat.

- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing.
- 4) Setelah bermain peran, guru memberi upah berupa uang kepada anak sebagai gaji atas pekerjaan yang telah anak lakukan.
- 5) Lalu guru mengarahkan anak untuk menyebutkan berbagai jenis uang gaji yang telah diberi berdasarkan nominalnya, lalu mengarahkan anak memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya.
- 6) Lalu anak dibebaskan untuk membeli barang sesuai dengan harga nominalnya pada pasar yang telah disediakan dan sisa uang gaji dipersilahkan untuk ditabungkan.
- 7) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi dan menanyakan darimana uang didapat.

2. Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran di siklus II diselesaikan selama 120 menit. Siklus II merupakan perbaikan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I yang belum berkembang. Pada siklus II tema kegiatan bermain peran yaitu tema “Fasilitas umum” dengan sub tema “Pasar” dan “Bank”. Kegiatan pada siklus II ini terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.

a. Siklus II Tindakan I

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu Fasilitas umum dan subtema pasar, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan di pasar dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi peran penjual dan pembeli.
- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing.

- 4) Lalu anak dibebaskan untuk membeli barang sesuai dengan harga nominalnya pada pasar yang telah disediakan dan sisa uang gaji dipersilahkan untuk ditabungkan.
- 5) Lalu guru mengarahkan anak untuk menyebutkan berbagai jenis uang gaji yang telah diberi berdasarkan nominalnya, lalu mengarahkan anak memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya.
- 6) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi dan menanyakan darimana uang didapat.

b. Siklus II Tindakan II

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu Fasilitas umum dan subtema Bank, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan di bank dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi peran pegawai bank dan nasabah.
- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan peran yang telah dibagi masing-masing.
- 4) Lalu anak-anak melakukan kegiatan menabung di Bank.
- 5) Setelah itu guru mengarahkan anak untuk menyebutkan berbagai jenis uang berdasarkan nominalnya, lalu mengarahkan anak memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya.
- 7) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi dan menanyakan darimana uang didapat.

3. Siklus III

Pada siklus III kegiatan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran kemampuan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran yang telah dilakukan di siklus I dan siklus II. Kegiatan pada siklus III diselesaikan selama 90 menit, pada siklus III durasi kegiatan berbeda dengan siklus I dan siklus II disebabkan siklus III dilakukan pada bulan Ramadhan sehingga durasi pembelajaran dipersingkat, siklus III terdiri dari

kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada siklus ini tema pembelajaran bermain peran yaitu “Keluarga” dengan sub tema “Kebiasaan keluarga”.

a. Siklus III Tindakan I

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu keluarga dan subtema kebiasaan keluarga, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh keluarga dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi beberapa peran yaitu, ayah, ibu, kakak dan adik.
- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing.
- 4) Lalu guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang sering dilakukan di keluarga seperti menabung, ayah bekerja, ibu berbelanja adik dan kakak belajar memilah uang kertas dan uang koin logam berdasarkan nominalnya.
- 5) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi dan menanyakan darimana uang didapat.

b. Siklus III Tindakan II

Pelaksanaan penerapan metode bermain peran dengan tema pembelajaran yaitu keluarga dan subtema kebiasaan keluarga, adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh keluarga dan mengaitkannya dengan literasi finansial.
- 2) Lalu guru membagi anak menjadi beberapa peran yaitu, ayah, ibu, kakak dan adik.
- 3) Setelah dibagi peran anak dibebaskan untuk bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing.

- 4) Lalu guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang sering dilakukan di keluarga seperti menabung, ayah bekerja, ibu berbelanja adik dan kakak belajar memilah uang kertas dan uang koin logam berdasarkan nominalnya.
- 5) Setelah permainan berakhir guru bertanya pada anak mengenai berbagai jenis profesi, menanyakan darimana uang didapat, serta menanyakan berbagai jenis uang berdasarkan nominalnya.

3.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Tahapan pengamatan atau observasi dilakukan melalui pedoman observasi terhadap tindakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuan dari pengamatan dilakukan guna mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan ketika guru melakukan refleksi. Pengamatan ini dilakukan selama tindakan pembelajaran mengenalkan literasi finansial pada anak yang dilakukan melalui metode bermain peran pada setiap siklus untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan literasi finansial pada anak melalui bermain peran.

3.1.4 Refleksi (*Reflection*)

Untuk memperoleh hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti dan guru mengadakan tahap refleksi. Refleksi dilakukan oleh guru dengan diskusi bersama peneliti, dari hasil refleksi observer dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan oleh guru dan observer pada setiap selesai siklus hal ini bertujuan agar pembelajaran dalam mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran dapat tercapai. Pada penelitian ini peneliti berencana melakukan tiga siklus dengan masing-masing siklus dua kali tindakan.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

Ashila Ulyadifa, 2023

UPAYA MENGENALKAN LITERASI FINANSIAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak-anak kelompok A di TK Pasundan Istri yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pasundan Istri yang beralamat di Kecamatan Bandung Wetan Kelurahan Tamansari. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena peneliti menemukan data bahwa kemampuan literasi finansial anak pada kelompok A TK tersebut secara umum masih kurang terutama pada kemampuan memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nilai nominalnya, menyebutkan berbagai pekerjaan yang dapat menghasilkan uang, menyebutkan harga barang yang akan dibeli serta menjelaskan berbagai cara menabung.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam membuat instrumen penelitian peneliti memerlukan kisi-kisi instrumen dalam penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini menggunakan metode bermain peran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data

Kemampuan literasi finansial	Memilah uang kertas dan uang koin/logam	Memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan jenis uang beserta nominalnya. 2. Anak dapat memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya. 	Observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.	Anak
	Mengetahui ragam profesi/karir	Menyebutkan berbagai pekerjaan yang dapat menghasilkan uang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan berbagai pekerjaan. 2. Anak dapat mengetahui dari mana uang didapat. 	Observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.	Anak
	Dapat menggunakan uang untuk membeli barang yang diperlukan.	Menyebutkan harga barang yang akan dibeli.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membeli barang sesuai dengan harga nominalnya. 	Observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.	Anak

	Menjalankan aktivitas menabung	Menjelaskan berbagai cara menabung.	1. Anak dapat melakukan berbagai cara untuk menabung.	Observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.	Anak
Penerapan metode bermain peran	Persiapan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran. 2. Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran. 3. Guru menentukan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru menyiapkan naskah bermain peran. 5. Guru menyiapkan lembar penilaian anak. 	Observasi, wawancara.	Guru

	Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak pada saat pembelajaran akan dimulai. 2. Guru melakukan absensi pada anak. 3. Guru melakukan apersepsi pada anak. 4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran. 5. Guru membagi peran kepada anak. 6. Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran 	Observasi, dokumentasi, catatan lapangan.	Guru
--	-------------	--	--	---	------

	Penilaian		<p>1. Guru melakukan <i>recalling</i> pada kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru melakukan penilaian terhadap anak.</p>	Observasi, dokumentasi.	Guru
--	-----------	--	---	-------------------------	------

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data secara berkesinambungan agar informasi yang diperoleh valid dan relevan, sehingga memperoleh hasil yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi termasuk kedalam salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan subjektif oleh peneliti, observasi dilakukan peneliti dalam mengamati kejadian yang sedang berlangsung lalu mencatatnya dalam alat observasi yang telah dirancang sebelumnya mengenai hal-hal yang sedang diamati atau diteliti. Pedoman observasi diperlukan dalam melakukan observasi, sehingga pengamatan langsung tidak keluar dari apa yang tidak dibahas. Dalam penelitian ini kegiatan observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Pasundan Istri. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Pedoman Observasi Kemampuan Literasi Finansial Anak Usia Dini

Nama Anak :

Kelas :

No	Item Pertanyaan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menyebutkan jenis uang beserta nominalnya.				
2	Anak dapat memilah uang kertas dan uang koin/logam berdasarkan nominalnya.				
3	Anak menyebutkan berbagai pekerjaan.				
4	Anak dapat mengetahui dari mana uang didapat.				
5	Anak dapat membeli barang sesuai dengan harga nominalnya.				
6	Anak dapat melakukan berbagai cara untuk menabung				

Keterangan:

- BB (Belum Berkembang), anak memerlukan bimbingan atau dicontohkan oleh guru ketika melakukan kegiatan.
- MB (Mulai Berkembang), ketika melakukan kegiatan harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dapat melakukan kegiatan secara mandiri juga konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB (Berkembang Sangat Baik), dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Ashila Ulyadifa, 2023

UPAYA MENGENALKAN LITERASI FINANSIALPADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3. 3

Pedoman Observasi Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal :

Dimensi	Komponen	Pengamatan	
		Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Guru menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran Harian (RPPH).		
	Guru menyiapkan materi serta media pembelajaran.		
	Guru menyiapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan.		
	Guru menyiapkan naskah bermain peran.		
	Guru menyiapkan lembar penilaian anak.		
Pelaksanaan kegiatan mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini melalui metode bermain peran	Kegiatan Awal		
	Guru melakukan pengondisian pada anak sebelum pembelajaran dimulai.		
	Guru melakukan absensi kepada anak.		
	Guru melakukan apersepsi pada anak.		

Guru menyiapkan media kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran.		
Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran.		
Guru membagi peran kepada anak.		
Kegiatan inti		
Guru mengenalkan anak jenis uang beserta nominalnya.		
Guru mengarahkan anak untuk memilah uang kertas dan uang logam/koin sesuai nominalnya.		
Guru mengenalkan anak berbagai pekerjaan.		
Guru mengajarkan anak mengetahui darimana uang didapat.		
Guru mengajarkan anak membeli barang sesuai dengan harga nominalnya.		
Guru mengajarkan anak mengenal berbagai cara menabung.		
Kegiatan penutup		
Guru melakukan <i>recalling</i> pada kegiatan yang sudah dilakukan.		
Guru menutup kegiatan yang sudah anak dilakukan.		

3.4. 2 Catatan lapangan (*field note*)

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi finansial pada anak kelompok A TK Pasundan Istri, dengan cara mencatat apa yang peneliti dengar, lihat, alami serta yang dipikirkan dengan tujuan untuk mengumpulkan data pada refleksi data.

Tabel 3.4

Format Catatan Lapangan Di TK Pasundan Istri

Tempat Penelitian	
Tanggal Penelitian	
Siklus	
Hasil catatan lapangan:	

3. 4. 3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mengenal literasi finansial melalui metode bermain peran di TK Pasundan Istri, dengan narasumber yang diwawancarai yaitu guru kelas A TK Pasundan Istri. Dengan tujuan diharapkan informasi terkait literasi finansial pada anak usia dini dapat terpenuhi. Pedoman wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Pedoman Wawancara Sebelum Dilakukan Penelitian

No	Aspek Pertanyaan	Hasil Wawancara
----	------------------	-----------------

1	Bagaimana kemampuan anak-anak kelas A TK Pasundan Istri dalam mengenal literasi finansial?	
2	Metode pembelajaran seperti apa yang biasa dilakukan pada kelompok A TK Pasundan Istri?	
3	Apa yang diketahui oleh guru mengenai literasi finansial?	
4	Kendala seperti apa yang dirasakan dalam mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini kelompok A TK Pasundan Istri?	
5	Upaya apa yang sudah dilakukan oleh guru kepada anak dalam mengenalkan literasi finansial?	

Tabel 3. 6

Pedoman Wawancara Setelah Dilakukan Penelitian

No.	Aspek Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pandangan ibu setelah dilakukan kegiatan metode bermain peran untuk mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini?	
2.	Kendala apa saja yang dialami oleh ibu ketika melakukan kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan	

	literasi finansial melalui metode bermain peran?	
3.	Evaluasi seperti apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan literasi finansial melalui metode bermain peran?	
4.	Adakah saran yang ibu berikan terhadap pembelajaran literasi finansial melalui metode bermain peran selanjutnya?	

3. 4. 3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terjadi, dokumen tersebut berupa dokumen gambar dan dokumen elektronik. Dengan tujuan diharapkan informasi penelitian sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

3. 5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap diantaranya, terdapat reduksi data, display data dan verifikasi.

3.5. 1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu proses merangkum serta memilih data pokok guna memfokuskan penelitian serta membuang data yang dianggap tidak relevan. Setelah dilakukan reduksi data hasil data dicatat dengan detail hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengetahui data yang akan dicapai setelah melakukan reduksi data.

3.5. 2 Display Data

Display data digunakan oleh peneliti dapat memahami sesuatu yang terjadi ketika penelitian berlangsung sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan selanjutnya.

3.5. 3 Verifikasi

Verifikasi data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang masih bersifat sementara sehingga mendapatkan kesimpulan.

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di TK Pasundan Istri telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian, dengan memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya:

3.6.1 *Respect for Autonomy*

Dalam penelitian partisipan mempunyai hak secara sadar dalam menolak atau menerima tawaran dari peneliti untuk dijadikan sebagai partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti telah meminta izin kepada kepala sekolah TK Pasundan Istri yang menjadi tempat peneliti mengadakan penelitian, selain itu peneliti telah menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan di TK tersebut.

1.6.2 *Privacy and Dignity*

Dalam hal ini peneliti memperhatikan serta memfokuskan pada hak partisipan serta menghargai setiap keputusan yang diberikan oleh partisipan tanpa membantah tanggapan partisipan hal ini agar terciptanya suasana kondusif saat penelitian diadakan.

3.6.3 *Anonymity and Confidentiality*

Penelitian ini memperhatikan identitas serta nama baik taman kanak-kanak, guru, maupun murid dimana tempat peneliti mengadakan penelitian akan terjamin privasinya. Penelitian ini dilakukan atas dasar

murni untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak untuk disebarluaskan kepada pihak manapun.

3.6.4 Justice

Dalam hal ini peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk melakukan partisipasinya secara bebas tanpa dikekang oleh berbagai macam syarat. Peneliti juga membebaskan partisipan untuk berkespresi sesuai dengan pendapatnya selama proses penelitian berlangsung.

3.6.5 Beneficence and Nonmaleficence

Selama proses penelitian ini peneliti tidak menetapkan unsur bahaya serta selalu memperhatikan kenyamanan dan keamanan partisipan.